

PENYUSUNAN SILABUS DAN BUKU AJAR UNTUK *ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS* DI JAGE KASTARE FOUNDATION

Ahmad Junaidi^{1*}, Sasih Gunalan², Yudha Hidayat³

¹English Education Program, FKIP, University of Mataram, Indonesia

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Bumi Gora, Indonesia

³Jage Kastare Foundation, Mataram, Indonesia

*Email: ahmad.junaidi@unram.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan dalam gerakan pengajaran Bahasa Inggris di daerah dengan akses pendidikan rendah adalah kurangnya materi ajar yang dikemas dalam silabus yang fleksibel dan reflektif. Oleh karena itu, kami mengorganisir kegiatan lokakarya penyusunan silabus dan buku ajar untuk program English for Young Learners bersama relawan Yayasan Jage Kastare. Dua belas relawan terlibat dalam penyusunan pelevelan, silabus, dan buku ajar. Hasilnya, program EYL JKF dibagi menjadi empat kelas yaitu *Crawler*, *Walker*, *Runner*, dan *Flyer*, dengan mengkombinasikan pendekatan Cambridge dengan interpretasi pendidikan Bahasa Inggris kritis. Silabus disusun dengan mengedepankan fleksibilitas pendekatan dan penciptaan kegiatan yang menyenangkan agar siswa mendapatkan kesan yang positif dalam konteks *English for Young Learners*. Buku ajar tersusun, namun masih terus membutuhkan perbaikan dalam beberapa aspek terutama mengenai hak cipta dan penambahan konten lokal.

Kata kunci: Bahasa Inggris untuk usia dini; Gerakan literasi; Yayasan Jage Kastare.

ABSTRACT

One of the issues in the English language teaching movement in areas with low access to quality education is the lack of teaching materials packaged in a flexible and reflective syllabus. Therefore, we organized workshops for the preparation of syllabus and textbooks for the English for Young Learners program with volunteers from the Jage Kastare Foundation. Twelve volunteers were involved in preparing the leveling, syllabus and textbooks. The English for Young Learners program is divided into four classes, namely Crawler, Walker, Runner, and Flyer, by combining the Cambridge approach and critical English pedagogy in content. The syllabus was prepared by prioritizing the flexibility of approach and the creation of fun activities so that students gain a positive impression in their process learning English as young learners. The textbooks were successfully composed, but still needing improvement in many aspects, especially regarding copyright and the addition of more local content.

Keywords: English for young learners; Jage kastare Foundation; Literacy movement.

Article History:	
Diterima	: 10-04-2021
Disetujui	: 28-05-2021
Diterbitkan online	: 20-06-2021

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan di Indonesia adalah belum meratanya kualitas pelayanan pendidikan untuk semua layanan masyarakat, terutama di pedesaan dan daerah terpencil (Brinkman, Hasan, Jung, Kinnel, & Pradhan, 2017). Dan salah satu permasalahan yang kerap menghambat perkembangan mutu pendidikan di daerah pedesaan ialah minimnya ketersediaan buku ajar yang sesuai dengan konteks materi lingkungan dimana kegiatan pembelajar tersebut dilangsungkan (Ayu, 2020). Permasalahan lain yang dapat dikemukakan adalah kemampuan para pengajar dalam mengembangkan bahan ajar. Terdapat juga anggapan para pengajar tentang tidak begitu pentingnya peran bahan ajar. Sehingga banyak tenaga pengajar menggunakan bahan ajar yang persissama dengan materi buku paket tanpa ada penyesuaian materi sesuai dengan kebutuhan lingkungan tempat mengajar. Hal semacam ini, tidak jarang berimbas pada tidak efektifnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Karena penyusunan materi ajar, idealnya harus dikembangkan oleh guru, sesuai dengan konteks lapangan dimana kegiatan pembelajaran tersebut dilangsungkan.

Menurut Majid (2009) bahan ajar diartikan sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Lebih jauh lagi, dijelaskan oleh Mudhafir (2009), bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam mengembangkan materi ajar 1). Menulis sendiri, 2). Mengemas kembali informasi, 3). Menata berbagai informasi, 4). Kombinasi dua atau tiga hal tersebut. Ketersediaan buku ajar, diharapkan akan mempermudah proses transfer ilmu yang dilakukan guru kepada peserta didik. Dan perkembangan dunia digital tidak membatasi perkembangan dunia literasi yang menjadikan buku sebagai sebuah rujukan, sebagai sumber pembelajaran (Sasih, 2019). Terpenuhinya instrumen pembelajaran, seperti buku ajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran menjadi bagian penting agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Aksi nyata yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah, memfasilitasi tenaga pengajar dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar yang akan mereka gunakan, melalui berbagai kegiatan pelatihan dan workshop, terutama di tempat-tempat yang memiliki keterbatasan akses. Oleh karena itu, kami telah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan

Mengembangkan Materi Ajar bagi Pengajar Bahasa Inggris Usia Dini, atau *English for Young Learners* (EYL) di Jage Kastare Foundation (JKF)”.

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembuatan buku ajar EYL ini adalah

- 1) Memberikan pemahaman dan pengalaman bagi pengajar di Jage Kastare Foundation, dalam membuat bahan ajar bahasa Inggris dengan menggunakan teori dasar *English for Young Learners* tertentu.
- 2) Menghasilkan bahan ajar menggunakan konteks kehidupan sehari-hari dan mengandung pembelajaran karakter kritis sehingga kemudian dapat dibukukan sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar yang lebih holistik.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas pengajar Bahasa Inggris agar lebih berkesan bagi anak didik, yakni dengan buku ajar yang tematik, sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan. Disamping itu juga, bahan ajar yang dihasilkan dapat digunakan dan diterapkan di sekolah di pulau Lombok sebagai sumber acuan, guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan workshop penyusunan silabus dan buku ajar untuk kelas EYL dihadiri oleh guru sukarelawan Jage Kastare Foundation. Para guru sukarelawan juga termasuk mahasiswa jurusan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dengan jenjang semester dari semester 4-8. Kegiatan workshop dibagi menjadi beberapa tahap yaitu; (a) penyampaian pendekatan teoritis penyusunan silabus dan pengembangannya menjadi materi bahan ajar dalam bentuk buku ajar; (b) penyusunan silabus dan materi; (c) evaluasi hasil pembuatan silabus dan materi bahan ajar.

Kegiatan workshop dilaksanakan selama tiga hari. Akan tetapi pelaksanaan pembuatan silabus dan pengembangannya menjadi materi bahan ajar membutuhkan waktu setidaknya satu bulan. Total peserta inti workshop adalah 12 orang dengan beberapa peserta lepas. Untuk mengefisienkan waktu para peserta dibagi menjadi empat kelompok sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Masing-masing kelompok mendesain silabus dan pengembangan materi ajar untuk satu level kelas.



Gambar 1. Pemateri sedang menyampaikan paparan

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelevelan Kelas EYL

Hasil yang pertama dari workshop ini adalah pembagian level untuk kelas EYL di JKF. Pelevelan kelas EYL ini diadaptasi dari *Cambridge English Language Assessment* (2018). *Cambridge English Assessment* membagi kelas EYL menjadi tiga level yaitu *Starter*, *Movers*, dan *Flyers*. Sedangkan Kelas EYL di JKF dibagi menjadi empat level; *Crawler*, *Walker*, *Runner*, dan *Flyer*. Pada dasarnya kelas JKF membagi level *Mover* menjadi *Walker*, dan *Runner*.

Penamaan level terinspirasi dari kutipan dari Martin Luther King Jr yang berbunyi, "If you can't fly, run; if you can't run, walk; if you can't walk, crawl; but by all means keep moving. Dari kutipan ini, penyusun mengambil kata-kata *crawl*, *walk*, *run*, dan *fly* sebagai analogi yang longgar tapi memiliki pesan moral dari perkembangan bahasa dan pembelajaran.

Pelevelan kelas di JKF didasari oleh usia siswa dimana usia siswa di masing-masing level berurutan dari 4-6 th, 7-8 th, 9-10 th, dan 11-12 th. Penentuan ini didukung oleh teori perkembangan kognitif and motorik anak (Piaget, 1972 dalam Emery, 2010). Anak-anak dari usia 2-6 tahun baru mampu menguasai kosa kata untuk merepresentasikan benda dan dengan logika berfikir yang belum sempurna. Kelompok selanjutnya adalah anak-anak dari jenjang usia 7-11 tahun yang secara umum memiliki proses perkembangan yang sama. Akan tetapi, jenjang usia ini kemungkinan memiliki kemampuan literasi yang berbeda sehingga akan menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu kelompok usia ini dibagi menjadi dua dan disebar ke dalam kelas *Walker* dan *Runner*. Kelompok yang terakhir adalah anak usia

11-12 tahun dimana anak-anak sudah mampu untuk berfikir logis dan memahami ide yang bersifat abstrak.

2. Penyusunan Silabus

Silabus yang disusun untuk semua level mengedepankan silabus yang bersifat fungsional. Richard dan Rogers (2014) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang bersifat fungsional melihat bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan makna-makna yang fungsional dan bahasa digunakan untuk melakukan aktifitas di dunia nyata. Oleh karena itu pandangan ini sering dikaitkan dengan *communicative competence* - "*knowing how language is used to achieve different kinds of communicative purposes*" (Rogers and Richards, 2014, pp 23-24).

Karena silabus yang diinginkan bersifat fungsional, silabus mengandung beberapa unsur penting yaitu topik, fungsi, skill, dan beberapa fitur-fitur bahasa yang terkandung dalam topik tersebut. Contohnya, topik pertama untuk kelas Runner adalah *do you want to be my friend?*, fungsi bahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah cara berkenalan dengan orang lain termasuk cara memulai dan mengakhiri percakapan. Skill bahasa yang diutamakan di topik ini adalah *listening* dan *speaking* sedangkan *reading* dan *writing* hanya sebagai skill penunjang. Fitur-fitur bahasa termasuk kosa kata yang terkandung dalam silabus harus sesuai dan relevan dengan lingkungan kebutuhan dan lingkungan siswa (Ghosn, 2013). Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan bahasa yang mereka pelajari langsung dengan konteks lingkungannya. Terlebih lagi siswa akan lebih antusias untuk belajar mengenai lingkungan mereka (Harmer, 2007), dan guru lebih dapat mengajarkan wawasan dan kesadaran kritis (Junaidi, 2019).

Salah satu ciri mendasar dalam penyusunan utama dalam penyusunan buku teks EYL di JKF adalah penerapan *notional/functional-based syllabus* yang dominan pada kelas *Crawler* dan *Walker*, lalu memasukkan unsur-unsur *genre-based* sederhana pada kelas *Runner* dan *Flyer*. Penyusun silabus tidak memberikan perbedaan yang sangat spesifik dalam pelabelan jenis silabusnya agar dapat memberikan independensi pada pengajar. Akan tetapi, notion atau kategori dianggap merupakan pendekatan yang lebih fleksibel untuk menciptakan pilihan yang lebih luas untuk aktivitas pembelajaran. Misalnya, dalam kategori *colour*, pembelajaran bisa dilakukan untuk menstimulasi perkembangan kosakata melalui berbagai aktivitas seperti melakukan permainan yang melibatkan

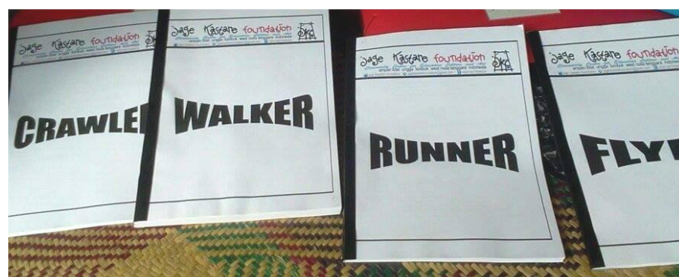
warna. Tidak hanya permainan, siswa juga bisa belajar menggabungkan fitur tata bahasa seperti kata ganti dan kata kerja seperti *like* untuk kemudian membentuk *function* 'expressing preference'.

Tabel 1. Level, Target Pertemuan, dan Target Capaian Silabus

Level	Target pertemuan	Target capaian
Crawler	22 Pertemuan (1 pertemuan 90 menit meliputi warmer)	Terbangunnya kesan positif atas pembelajaran Bahasa Inggris mengenal, memahami, menulis, dan mengucapkan 100 kosakata dasar memahami dan menggunakan 20 ekspresi singkat mampu menghafal 'JKF pledge' dan memahami makna permukaan dari terjemahannya sebagai pesan moral
Walker	22 Pertemuan (1 pertemuan 90 menit meliputi warmer)	Terbangunnya kesan positif atas pembelajaran Bahasa Inggris mengenal, memahami, menulis, dan mengucapkan 200 kosakata dasar memahami dan menggunakan 40 ekspresi singkat mampu menghafal 'JKF pledge' dan memahami makna sebagian besar ide-ide dalam pledge tersebut sebagai pesan moral
Runner	22 Pertemuan (1 pertemuan 90 menit meliputi warmer)	Terbangunnya kesan positif atas pembelajaran Bahasa Inggris mengenal, memahami, menulis, dan mengucapkan 300 kosakata memahami dan menggunakan 60 ekspresi singkat mampu menghafal 'JKF pledge' dan memahami makna dalam pledge tersebut disertai penjelasan contoh dalam kehidupan sehari-hari
Flyer	22 Pertemuan (1 pertemuan 90 menit meliputi warmer)	Terbangunnya kesan positif atas pembelajaran Bahasa Inggris mengenal, memahami, menulis, dan mengucapkan 400 kosakata memahami dan menggunakan 80 ekspresi singkat dari pilihan-pilihan kata yang telah dipelajari mampu menghafal 'JKF pledge' dan memahami makna dalam pledge tersebut dan memberikan penjelasan tentang maknanya secara mendalam

3. Penyusunan Buku Ajar

Buku ajar yang disusun terdiri dari buku ajar untuk guru dan siswa. Buku ajar untuk guru dilengkapi dengan *lesson plan* yang menginformasikan langkah-langkah penyampaian materi di dalam kelas. Hal ini sangat bermanfaat bagi guru sukarelawan yang hampir setiap saat selalu berganti di JKF. Sedangkan buku ajar untuk siswa hanya berisikan instruksi-instruksi untuk melengkapi Latihan.



Gambar 3. Tampilan awal buku ajar yang disusun.

Topik di masing-masing buku ajar terdiri dari beberapa tahap. Setiap topik dimulai dengan durasi dan target pembelajaran. Pencantuman target pembelajaran memungkinkan guru dan siswa menjadi lebih sadar akan target pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan *lead-ins* atau aktifitas awal yang berkaitan dengan target pembelajaran (Scrivener, 2012). Tahap selanjutnya adalah pembelajaran inti dimana guru memberikan input bahasa untuk mencapai target yang sudah dicantumkan. Pada akhirnya buku ajar mengharuskan siswa untuk melengkapi tugas-tugas yang bisa digunakan sebagai *formative assessment* – penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mencapai target pembelajaran yang sudah ditentukan (Hughes, 2003).

Buku ajar dilengkapi dengan aktivitas yang bertujuan untuk menjaga motivasi belajar siswa. Harmer (2007) berpendapat bahwa anak-anak memiliki jangka waktu untuk berkonsentrasi yang sangat rendah. Sehingga mereka akan cepat merasa bosan jika satu aktivitas membutuhkan waktu yang lama. Untuk menghindari permasalahan tersebut aktifitas-aktifitas yang ada di dalam buku ajar didesain supaya membutuhkan waktu yang singkat untuk diselesaikan. Buku ajar juga menyediakan berbagai macam *games* yang mengharuskan siswa untuk bergerak. Berbagai macam lagu bahasa Inggris untuk anak-anak juga diselipkan di beberapa topik guna memperkaya jumlah input bahasa Inggris untuk anak dengan metode yang menyenangkan. Buku ajar juga memiliki desain penuh warna. Hal ini juga bisa sebagai salah satu faktor penarik perhatian siswa-siswa untuk belajar. Sehingga besar kemungkinan bagi mereka merasakan pengalaman belajar bahasa Inggris yang menyenangkan melalui buku ajar yang disediakan.

Buku ajar ini memiliki satu tujuan yang sangat prinsip dalam penggunaannya yaitu penggunaan buku harus dapat menciptakan suasana yang positif bagi siswa (An-Nisa & Suwartono, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris harus mampu meningkatkan kepercayaan

diri dan memberikan kesan bahwa Bahasa Inggris adalah pelajaran yang menyenangkan dan tidak perlu menjadi momok. Selain itu, pembelajaran harus dapat menumbuhkan sikap kooperatif antar pembelajar. Motivasi, kepercayaan diri, dan kesan positif ini diharapkan dapat membawa pembelajaran yang lebih efektif secara kognitif. Tutor diharapkan mampu mengemas materi dalam buku ajar untuk membuat setiap unit menyenangkan.

Secara lebih terperinci, berikut adalah buku ajar yang telah dibuat.

Crawler Textbook

Kelas dan buku ajar *Crawler* didesain untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk pembelajar usia dini. Stimulus-stimulus positif seperti kegiatan bernyanyi, menulis angka dan huruf, serta permainan-permainan adalah bagian dominan dari buku teks ini. Adapun materi materi yang ada dalam buku teks ini mencakup:

No	Materi	Aktivitas
1	Greeting	Mengenal alphabet melalui pengenalan kosakata yang sangat dasar seperti <i>good morning</i> , <i>goodbye</i> , dan menyanyikan lagu yang mengandung kosakata tersebut.
2	Alphabet	menyanyikan lagu berjudul 'A,B,C,D', mengenal huruf besar dan huruf kecil, mengenal bentuk huruf melalui permainan, dan mengisi alfabet rumpang
3	Numbers	berhitung dasar dalam bahasa Inggris, menghitung objek, dan menyebutkan umur
4	Days and Months	Menyebutkan dan menulis nama hari dan bulan secara runtun, menulis nama-nama hari dan bulan, menyanyikan nama-nama hari dan bulan dalam sebuah lagu
5	Colour	Menyebutkan dan menulis warna dalam bahasa Inggris, meneja nama warna, mencocokkan warna objek dengan kosakata yang tepat, menyanyikan warna, dan bermain menyentuh objek dengan warna tertentu yang disebutkan oleh guru
6	Fruit and Vegetables	Menyebutkan nama buah dan sayur, menulis nama buah dan sayur, mewarnai buah dan sayur, menyebutkan nama buah dan sayur yang disukai
7	Animals	Menyebutkan nama hewan, menuliskan nama hewan, melakukan permainan menebak nama hewan dari gambar yang diacak
8	Family	Menyebutkan kosakata terkait keluarga, menuliskan nama-nama anggota keluarga, membuat pohon keluarga,
9	Part of the Body	Menyebutkan anggota bagian tubuh, menuliskan anggota bagian tubuh, mencocokkan gambar dan tulisan,

10	School Utensils	Menyebutkan beberapa perlengkapan sekolah, menuliskan perlengkapan sekolah, mewarnai perlengkapan sekolah,
11	Action Verbs	Mengenal kata kerja, menyebutkan kata kerja, melakukan kata kerja dalam permainan

Walker Textbook

Kelas ini masih memprioritaskan penciptaan suasana positif belajar pada anak.

No	Materi	Aktivitas
1	Greeting and Introduction	Mengucapkan dan merespon kalimat sederhana mengenai perkenalan meliputi salam, nama, kabar, dan umur
2	Alphabet	Menyebutkan lebih banyak alphabet, dan mencocokkannya dengan gambar objek.
3	Numbers	Menghitung sederhana dalam bahasa Inggris dan melakukan permainan terkait angka.
4	Days	Mengucapkan kalimat hari ini, kemarin, dan besok dengan nama-nama hari dan kosakata waktu seperti <i>sebelum</i> dan <i>setelah</i> , mengurutkan hari dengan benar
5	Months	Menulis dan menyebutkan nama bulan dengan lebih lancar dan menyebutkan tanggal lahir.
6	Color and Clothes	Menyebutkan warna dan jenis pakian beserta warnanya
7	Fruits	Menyebutkan dan menulis lebih banyak nama buah, terutama yang ada di desa, serta menyebutkan manfaatnya secara sederhana (ex, <i>healthybody, eyes</i>)
8	Vegetables	Menyebutkan dan menulis lebih banyak nama sayuran dan mengidentifikasi yang mana yang ada di lingkungan sekitarnya.
9	Food and Beverage	Menyebutkan kosakata terkait makanan
10	Animals	Menyebutkan dan menulis kosakata terkait hewan dan suara-suara yang dibunyikannya.
11	Family	Menyebutkan kosakata terkait keluarga, menuliskan nama-nama anggota keluarga, membuat pohon keluarga, menyanyikan lagu tentang keluarga
12	Parts of Body	Menyebutkan anggota bagian tubuh, menuliskan anggota bagian tubuh, mencocokkan gambar dan tulisan, menyanyikan lagu tentang parts of body dengan lebih lancar
13	Hobbies	Menyebutkan hobi masing-masing, mempraktikkan kata kerja, dan membentuk kalimat singkat kesukaan
14	Feeling and Expressions	Menyebutkan dan mempraktikkan jenis-jenis ekspresi dan mengungkapkan ekspresi secara sederhana
15	Occupation	Menyebutkan pekerjaan orang tua, mengungkapkan cita-cita.
16	Public Places	Menyebutkan beberapa tempat umum dan aktivitas yang dilakukan di dalamnya dengan konstruksi kalimat singkat

17	Rooms in the House	Menyebutkan nama-nama ruangan di dalam rumah dan objek-objek yang biasa ditemukan di dalamnya, termasuk bentuk dan menggunakan kalimat deklaratif sederhana.
18	Prepositions	Menggunakan kata depan dan membuat kalimat untuk menunjukkan arah.

Runner Textbook

Kelas Runner dan buku ajarnya didisain dengan tidak menghilangkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan melalui game. Akan tetapi buku ajar di level ini menargetkan siswanya untuk menguasai target teks yang lebih kompleks dibandingkan dengan buku ajar untuk level sebelumnya. Oleh karena interaksi dengan teman kelas dan guru diharapkan mampu meningkatkan input bahasa siswa.

No	Materi	Aktivitas
1	Do you want to be my friend? (Greeting)	Menanyakan dan menjawab pertanyaan mengenai nama lengkap, usia, tanggal lahir, alamat, nomor telpon, asal negara, kewarganegaraan, hobi dan cita-cita. Menulis dan memperkenalkan identitas teman-temannya.
2	Daily Routines (Action Verbs)	Mencocokkan kata kerja dengan gambar. Melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan kata kerja dan <i>adverb of time</i> dengan tepat. Menggabungkan lebih dari satu kegiatan dengan menggunakan <i>conjunction</i> yang tepat.
3	What is your favourite thing? (Colour and Animal)	Bertanya dan menyebutkan warna atau hewan kesukaan dengan menginterview teman sekelas. Menginformasikan hasil interview yang berkaitan dengan warna atau hewan kesukaan teman sekelas.
4	Things at school	Menanyakan kepunyaan terhadap suatu barang yang berkaitan dengan perlengkapan sekolah dan meminta izin untuk meminjam benda yang jumlahnya lebih dari satu melalui aktifitas interview. Menyebutkan letak suatu benda yang ada didalam kelas dengan memperhatikan gambar yang tersedia.
5	Things at home	Menyatakan keberadaan benda-benda umum yang ada di dalam rumah dengan melengkapi kalimat-kalimat yang tersedia. Mencocokkan gambar benda-benda umum yang ada di dalam rumah dengan kata-kata yang tersedia dalam bahasa Inggris. Mendesain rumah impian dan menceritakan isi rumah impian dengan teman sekelas. Menanyakan dan menyatakan jumlah kepunyaan tentang benda yang ada di dalam rumah. Meyusun kalimat-kalimat yang tidak berurutan dengan teman kelompok. Menanyakan jumlah benda yang dimiliki oleh teman kelas melalui aktifitas interview.

6	Describing things (parts of body and animals)	Mendeskripsikan anggota tubuh dengan kata sifatnya dengan bantuan gambar. Mendeskripsikan teman yang dipilih melalui permainan lempar bola secara acak. Membandingkan warna anggota tubuh dua karakter anime dengan bantuan gambar. Mendeskripsikan hewan peliharaan dan hewan liar dengan bantuan gambar dan pertanyaan yang terstruktur. Menulis dengan benar nama hewan dalam bahasa Inggris melalui permainan <i>miming</i> . Menginterview teman kelas tentang hewan peliharaannya.
7	Food and Drinks	Menyebutkan nama buah dan sayur yang sesuai dengan warna yang disebutkan oleh guru. Menyatakan nama makanan (buah-buahan dan sayuran) dengan jumlah yang sesuai dengan yang tertara dalam <i>flashcard</i> . Menyusun kembali kalimat acak yang berkaitan dengan makanan. Menentukan penggunaan artikel <i>a</i> dan <i>an</i> untuk makanan dengan bantuan gambar. Menawarkan dan memesan makanan dan minuman melalui permainan peran. Menanyakan harga makanan dan minuman melalui permainan peran.
8	Vacation	Menyanyikan lagu yang bertemakan tempat umum. Memberikan opini tentang tempat umum dengan bantuan pertanyaan. Menulis secara mandiri dan menceritakan tempat umum.
9	Back at school	Bermain <i>spelling game</i> tentang transportasi, hari dan angka. Memperkaya kosa kata yang berkaitan dengan sekolah seperti mata pelajaran, kelas dan kata sifat. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kosa kata yang sudah dipelajari. Bermain <i>spelling game</i> tentang mata pelajaran.

Flyer Textbook

Kelas dan buku ajar untuk level Flyer lebih difokuskan pada grammar dan metalanguage. Akan tetapi buku ini juga mengandung pembelajaran bahasa yang bersifat fungsional dan textual di beberapa pertemuan.

No	Materi	Aktivitas
1	Getting Acquainted	Menggunakan kalimat sapaan yang formal maupun informal. Menulis identitas pribadi dan memperkenalkan diri di depan kelas. Menyampaikan kesukaan dengan kalimat yang bervariasi. Menulis pekerjaan orang lain dengan bantuan gambar.. Menanyakan dan menyampaikan tanggal lahir dengan teman sekelas dengan menggunakan <i>cardinal number</i> yang benar.
2	Time	Mendiskusikan cara menyampaikan waktu dengan tepat. Menanyakan waktu dengan ekspresi yang bervariasi. Menulis waktu dengan tepat sesuai dengan petunjuk gambar yang tersedia. Menulis waktu dengan kalimat lengkap.

3	I Study with My Friend	Melengkapi kalimat dengan <i>possessive adjective</i> yang benar. Melengkapi kalimat dengan <i>possessive pronouns</i> yang benar.
4	Daily Activities	Mencocokkan gambar dengan nama aktivitas sehari-hari. Membaca teks tentang keluarga Smith. Mengubah kata kerja dalam kalimat yang menggunakan subjek ke- tiga tunggal. Menceritakan kegiatan sehari-hari Kim dengan bantuan gambar. Menulis kegiatan sehari-hari dan menceritakannya ke teman sekelas. Membaca teks berjudul <i>My Dad</i> . Menjawab pertanyaan <i>true false</i> berdasarkan teks yang berjudul <i>My Dad</i> . Melengkapi kalimat dengan <i>adverb of frequency</i> yang benar berdasarkan teks yang berjudul <i>My Dad</i> .
5	I am Cooking	Melengkapi kalimat dengan kata kerja bantu (<i>is, am</i> atau <i>are</i>) dan <i>Verb+ing</i> . Menyusun Kembali kalimat acak dan mengubahnya menjadi kalimat dalam bentuk <i>present continuous tense</i> . Melengkapi kalimat dengan kata kerja bantu yang benar dan mengubah kata kerja dasar menjadi <i>verb+ing</i> sehingga membentuk kalimat negatif. Mengubah kalimat positif menjadi kalimat tanya. Melengkapi kalimat negatif dengan <i>auxiliary verb</i> (<i>do not/ does not</i>) yang benar dengan bantuan gambar.
6	Location	Mencocokkan gambar dengan preposisi tempat yang benar. Melengkapi kalimat dengan preposisi tempat yang benar. Menggarisbawahi kalimat yang benar dengan target preposisi tempat yang benar. Menemukan kata yang salah dalam suatu kalimat dan memperbaiki kalimat tersebut sehingga menjadi kalimat yang benar. Menggambar ruang tidur dan menulis tempat benda-benda yang ada di dalamnya.
7	What Can You Do?	Melengkapi frase dengan huruf vokal yang tepat dengan bantuan gambar. Menulis kalimat tentang kemampuan atau ketidakmampuan seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan bantuan gambar.
8	In My Room You Must...	Melengkapi kalimat dengan <i>must</i> atau <i>mustn't</i> . Menulis aturan-aturan yang harus diterapkan di dalam kamarnya masing-masing.
9	I Will Study English	Menulis bentuk singkat kata <i>will</i> dengan <i>subject pronoun</i> tertentu. Menulis bentuk negative dari kalimat dengan <i>future tense</i> . Menulis bentuk kalimat tanya dari kalimat dengan <i>future tense</i> .
10	Birthday Party	Mendiskusikan variasi frase atau kalimat tanya untuk mengundang, menerima undangan dan menolak undangan.
11	Appearance	Mengingat kembali kata sifat untuk mendeskripsikan seseorang dengan bantuan gambar. Menentukan kata kerja kepunyaan untuk <i>subject pronoun</i> tertentu. Mendiskusikan cara menanyakan penampilan orang lain. Menentukan kata atau frase yang sesuai untuk mendeskripsikan orang lain sesuai dengan gambar dan informasi yang tersedia. Bermain tebak nama orang yang dideskripsikan.

12	Classroom: Comparison	Mendiskusikan pola <i>equal comparison</i> , <i>comparative</i> dan <i>superlative</i> . Mendiskusikan <i>irregular comparative</i> dan <i>irregular superlative</i> .
13	Food and Drink: Request	Mendiskusikan variasi ekspresi untuk menawarkan makanan dan minuman, menerima tawaran, dan menolak tawaran. Mempraktekkan ekspresi untuk menawarkan, menerima, dan menolak tawaran dalam bentuk <i>spoken text</i> .
14	Past Tense- Regular verbs	Menentukan bentuk akhiran yang tepat untuk kata kerja bentuk lampau yang beraturan. Mendiskusikan bentuk lampau dari katakerja yang tidak beraturan. Mendiskusikan bentuk negative dari kalimat <i>simple past tense</i> . Melengkapi kalimat <i>simple past tense</i> dengan kalimat negative. Mendiskusikan bentuk kalimat tanya untuk kalimat <i>simple past tense</i> . Menuliskan bentuk kalimat tanya dari kalimat positif yang tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelevelan kelas *English for Young Learners* menghasilkan empat level yaitu *Crawler*, *Walker*, *Runner*, dan *Flyer* yang didasarkan pada pelevelan versi Cambridge yang disesuaikan dengan kondisi di kelompok pembelajar. Pembuatan silabus didasarkan pada konsep notional-functional dengan kombinasi *text-based teaching*, dan menitikberatkan pada penciptaan suasana menyenangkan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pengajaran kosakata dan ungkapan singkat. Pembuatan buku ajar didasarkan pada silabus dan sebagian besar berisi materi-materi yang dirangkai dengan memberikan independensi pada para tutor untuk menerjemahkan materi dan latihan soal menjadi permainan yang menyenangkan. Pelevelan, pembuatan silabus, dan penyusunan buku ajar ini merupakan sebuah aktivitas pengabdian yang menjadi awal untuk beberapa rangkaian kegiatan lain, yaitu pengajaran Bahasa Inggris, dan pengukuran kemampuan setelah satu tahun penggunaan. Selain itu ada juga rangkaian penggunaan buku ajar di lokasi belajar lain untuk melihat kemampuan buku ini digunakan secara independen oleh tutor yang tak terlibat dalam proses penyusunannya.

Buku ajar ini masih banyak mengandung kekurangan, terutama di bagian hak cipta. Ada sebagian materi yang diambil dari internet yang belum dicantumkan sumbernya. Selain itu, perbaikan masih harus dilakukan karena masih banyak terdapat materi yang tidak sesuai dengan konteks dan semangat *critical English pedagogy* yang digaungkan di awal.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa, N., & Suwartono, T. (2020). Fun Ways in Learning English. *Journal of Applied Linguistics (ALTICS)*, 2(1).
- Ayu, M. (2020). Evaluation Cultural Content on English Textbook Used by EFL Students in Indonesia. *JET (Journal of English Teaching)*, 6(3), 183-192.
- Brinkman, S. A., Hasan, A., Jung, H., Kinnell, A., & Pradhan, M. (2017). The impact of expanding access to early childhood education services in rural Indonesia. *Journal of Labor Economics*, 35(S1), S305-S335.
- Cambridge English Language Assessment. (2018). *Cambridge English Young Learners Satrters, Movers, Flyer: Handbook for Teachers*. Cambridge: Cambridge Language Assessment. Diakses dari <https://www.cambridgeenglish.org/es/Images/young-learners-handbook-2018.pdf>
- Dewi, T. K. (2013). Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Blahbatuh Melalui Uji Tes Rumpang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(4).
- Emery, H. (2010) Materials development for young learners. In Puji Widodo & Lilia Savova (eds.) *The Lincom guide to materials design in ELT*. Munchen: Lincom Europa. pp 103-116.
- Ghosn, I.K. (2013) Language learning for young learners. In Tomlinson, B (Ed) *Applied linguistics and materials development*. London: Bloomsbury. pp 61-74.
- Gunalan, S. (2019). Tinjauan Desain Cover Buku Biografi I Wayan Pongsong". *Jurnal Sasak prodi Desain Komunikasi Visual*, 1(2).
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. Harlow: Pearson Longman.
- Hughes, A. (2003). *Testing for language teachers 2nd edition*. Cambridge: Cambridge Unibersity Press.
- Junaidi, A. (2019). Critical English Teacher Pedagogy in Indonesia: A Case of Opportunities. *Proceeding IGRS Vietnam National University*. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12586304.v1>
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Mudlofir, A., & Ahmad, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar*. Surabaya: Revka Petra Media.

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Scrivener, J. (2012). *Classroom management technique*. Cambridge: Cambridge University Press.